

KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

Riska Mayeni¹⁾, Marsis²⁾, Elvina A. Saibi²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: riska_mayeni@yahoo.com

ABSTRACT

The aims of this research were firstly, to describe an analysis result of correlation between speed reading and students' Indonesian language competency at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency. Secondly, students' ability in reading speeds at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency. The type of this research was qualitative by using a descriptive method. Population of this research was all students at the class VII SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency totally 128 people. Technique of data collection was random sampling with total sample about 33 people. Technique of data analysis used percentage score by calculating students speed reading ability and finding the average score of their ability toward the speed reading and understanding Indonesian reading based on their average score of the reading comprehension achievement. To know the correlation of each variable was measured by using product moment. The result of this research showed that the ability of students in speed reading at SMPN 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency was in lower category; however their understanding toward Indonesian reading was higher. The result of research showed that there was a significant correlation between speed reading ability and students' comprehension toward Indonesian reading ability of students at SMP Negeri 2 Ranah Pesisir of South Pesisir Regency.

Key words: *Speed Reading, Indonesian Language Ability*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling berhubungan erat, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya

dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan mempraktekkan langsung kegiatan tersebut seperti, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, serta keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia yang bernama Gustini yang mengajar di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dapat diketahui bahwa

masih banyak ditemukan siswa yang malas membaca, khususnya dalam membaca cepat. Minat mereka sangat kurang untuk membaca, sehingga ketika membaca mereka kesulitan memahami topik bacaan, ide, rincian, dan topik bacaan serta, menjawab berbagai pertanyaan berdasarkan bacaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan membaca cepat dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan guru dan khususnya peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan membaca cepat dan kemampuan Berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan membaca cepat dan kemampuan bahasa Indonesia siswa. Permasalahan tersebut adalah : (1) kurangnya minat baca siswa, (2) kurang serta rendahnya kemampuan siswa dalam membaca cepat serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan karena adanya keterbatasan waktu , (3) membaca cepat jarang dilatih dalam proses belajar mengajar, (4) kurangnya sarana dan

prasarana atau buku penunjang di perpustakaan, (5) masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai bahasa Indonesia yang rendah.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian yang meliputi : (1) kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, (2) kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, (3) Hubungan antara membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah ada hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang : (1) hasil analisis hubungan antara kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir

Selatan, (2) kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru bidang studi, penelitian lain bagi penulis sendiri. (1) guru bidang studi bahasa Indonesia, dapat menambah wawasan dalam bidang membaca cepat serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan, (2) bagi peneliti lain, berguna untuk menambah wawasan, pedoman untuk meneliti lebih lanjut dari aspek yang berbeda, dan (3) pembaca sebagai bahan analisis atau tambahan pengetahuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir pada kelas VII yang dipilih sebagai sampel penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2013 sampai Juni 2013 terhadap murid kelas VII/1.

Jenis dan Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu menentukan nilai dalam bentuk angka-angka atau jumlah yang diangkakan, dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3), penelitian

deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir tahun ajaran 2012/2013 keseluruhan siswa berjumlah 128 orang yang terdiri dari 4 lokal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu jumlah populasi lebih dari seratus, penulis membatasi jumlah subjek penelitian ini dengan menggunakan sampel. Cara yang digunakan dalam memilih sampel adalah dengan teknik *rondom sampling* yaitu sampel yang terdiri sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas diacak dengan cara mencabut lot dari ke empat kelas maka tercabut lot kelas vii₁ yang berjumlah 33 orang. Jadi, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa, dalam hal ini penulis menetapkan satu kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas VII₁.

Instrumen Penelitian

a. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dua macam, yaitu

tes membaca cepat dan melihat nilai akhir bahasa Indonesia.

- b. Untuk mengukur tingkat membaca cepat siswa dilakukan tes kecepatan membaca, berdasarkan waktu dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Untuk pemahaman terhadap bacaan digunakan tes isian. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa Indonesia dilakukan dengan melihat nilai akhir bahasa Indonesia siswa.
- c. Melalui tes kecepatan membaca siswa membaca dengan kecepatan yang diukur. Dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait bacaan tanpa melihat bacaan, dan kemudian melihat nilai akhir bahasa Indonesia setelah ujian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pembuatan tes akhir:

- a. Membaca cepat siswa diambil dengan cara memberikan tes kecepatan membaca. Siswa ditugaskan untuk membaca sebuah teks yang sudah ditentukan. Siswa memulai membaca pada waktu yang sama dari waktu akhir membaca sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa. Di sudut kiri atas dan sudut kiri bawah teks bacaan dicantumkan format waktu mulai dan akhir siswa membaca. Siswa diperintahkan mengisi format format tersebut ketika melaksanakan tes kecepatan membaca.

Setelah membaca, siswa mengisi soal isian terkait bacaan, sebanyak 10 soal. Setelah tes kecepatan membaca ini selesai, maka lembaran tes siswa tersebut dikumpulkan.

- b. Mengambil nilai akhir bahasa Indonesia yang diambil dari nilai laporan siswa.

1. Validitas tes

Uji validitas dengan judgment dengan dosen pembimbing.

2). Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana, 2005: 16). Reliabilitas tes menunjukkan apakah suatu tes cukup baik untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas tes dalam penelitian digunakan rumus uji realibilitas menggunakan rumus ganjil genap sesuai dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N=Jumlah responden

X=Skor variabel (jawaban responden)
Y=Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Sudjana (2005:71)

Tingkat realibilitas

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

Menentukan rata-rata hitung menurut pendapat Sudjana (2005:70) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

Fi= Frekuensi

Xi= tanda kelas interval

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data penelitian ini adalah data kemampuan membaca cepat dan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMPN 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Analisa Data

1. menanalisis kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

a. Validitas

Uji validitas dengan judgment dengan dosen pembimbing.

b. Reliabilitas Tes

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan. Menggunakan metode Sperarman-Brow teknik belahan Awal-Akhir. Perhitungan reabilitas untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 45.

Berdasarkan analisis reliabilitas didapatkan nilai r_{11} 0,3715 > 0,344 maka dapat diambil kesimpulan adanya hubungan antara pengukuran belah genap dengan pengukuran belah ganjil, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Analisis Data Penelitian

1. Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Waktu yang diperlukan untuk membaca teks bacaan adalah 3 menit 45 detik. Total waktu 225 detik. Sedangkan untuk pemahaman bacaan, sampel A.A.P atau sampel pertama menjawab 3 dari 10 soal yang telah ditentukan kemampuan membaca cepat siswa tersebut adalah.

$$\text{Kemampuan Membaca} = 225 \times \frac{30}{100} = 68$$

Setelah kemampuan membaca cepat siswa didapatkan kemudian dapat dilihat nilai kemampuan membaca cepat pada tabel distribusi frekuensi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir

Kabupaten Pesisir Selatan menurut pendapat Sudjana (1005:47) sebagai berikut.

$$p = \frac{R}{K}$$

P= Panjang kelas interval

R= Rentang

K= Banyak kelas

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

X_{\max} = nilai tertinggi

$$= 285 - 63,3$$

X_{\min} = nilai terendah

$$= 221,7$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + (5,01)$$

$$= 7$$

$$P = \frac{221,7}{7} = 32$$

Tabel 6
Nilai Kemampuan Membaca
Cepat Siswa

Nilai	Tabulasi	Frekuensi	Xi	Fi
63,3-94,3		1	6	78,8
95,3-126,3		11	7	110,8
127,3-158,3			142,8	1285,2
		9		
159,3-190,3		3	174,8	524,4
191,3-222,3		4	206,8	827,2
223,3-254,3		1	238,8	238,8
255,3-286,3		3	270,8	812,4
Jumlah		33	1223,6	4936,4

63,3-94,3		1	6	78,8	472,8
95,3-126,3		11	7	110,8	775,6
127,3-158,3			142,8	1285,2	
		9			
159,3-190,3		3	174,8	524,4	
191,3-222,3		4	206,8	827,2	
223,3-254,3		1	238,8	238,8	
255,3-286,3		3	270,8	812,4	
Jumlah		33	1223,6	4936,4	

Rata-rata nilai kemampuan membaca cepat siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{4936,4}{33}$$

$$= 149,588$$

Jadi nilai rata-rata kemampuan membaca cepat siswa, 149,588 berada pada kriteria rendah.

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus ganjil genap sesuai dengan pendapat Siregar (2010:108) untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran berikut uji reliabilitas:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy}

$$= \frac{33(276) - (112 \cdot 78)}{\sqrt{[33(424) - (112)^2][33(240) - (78)^2]}}$$

Nilai	Tabulasi	Frekuensi	Xi	Fi
-------	----------	-----------	----	----

$$r_{xy} = \frac{9108 - 8736}{\sqrt{(13992 - 12544)(7920 - 6084)}}$$

$$r_{xy} = \frac{372}{\sqrt{1448.1836}}$$

$$r_{xy} = \frac{372}{\sqrt{2658528}}$$

$$r_{xy} = \frac{372}{1630,5}$$

$$r_{xy} = 0,228151$$

Untuk menghitung menghitung nilai indeks reliabilitas (r_{11})

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,228151)}{(1 + 0,228151)}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,228151)}{(1 + 0,228151)}$$

$$r_{11} = \frac{0,456302}{1,228151}$$

$$r_{11} = 0,3715$$

Setelah didapatkan nilai r_{11} 0,3715 > 0,353 maka dapat diambil kesimpulan adanya hubungan antara pengukuran belah genap dengan pengukuran belah ganjil, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Tingkat penguasaan kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan diambil dari nilai akhir bahasa Indonesia pada nilai laporan

Selanjutnya mendistribusikan kemampuan bahasa Indonesia kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{R}{K}$$

$$r = 96 - 70$$

$$= 26$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 5,01$$

$$K = 7$$

$$P = \frac{27}{7} = 3,85 = 4$$

Tabel 8

Nilai Kemampuan Bahasa Indonesia

Nilai	Telly	Frekuensi	Xi	FiXi
70-73	1	1	71,5	71,5
74-77	0	0	75,5	0
78-81	0	0	79,5	0
82-85	11	2	83,5	167
86-89	 	20	87,5	1750
90-93	0	0	91,5	0
94-97	 	10	95,5	955
Jumlah		33	584,5	2943,5

Rata-rata nilai kemampuan bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2943,5}{33} = 89,2$$

Maka didapatkan rata-rata kemampuan berbahasa Indonesia siswa 89,2 termasuk kategori baik sekali.

Pengujian Hipotesis

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(4384282) - (4889)(2934)}{\sqrt{[33.8320548 - (4893)^2][33.261922 - (2934)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14468136 - 14344326}{\sqrt{(27457808 - 23941449)(8643426 - 8608356)}}$$

$$r_{xy} = \frac{123794,6}{\sqrt{3516359,4.35070}}$$

$$r_{xy} = \frac{1237946}{\sqrt{12331872400}} = \frac{1237946}{351167,6582} = 0,352$$

Hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa r hitung > r tabel (0.352 > 0.344). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa berhubungan dengan kemampuan bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir.

Pembahasan

1. Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat digambarkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir termasuk kategori sangat rendah karena hasil membaca cepat siswa rata-rata di 149,5, yaitu berkisar 101-200 kpm. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir masih tergolong kategori rendah. Oleh sebab itu, kemampuan membaca cepat siswa perlu ditingkatkan lagi dengan cara memberikan latihan membaca cepat dan membarikan metode-metode membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

2. Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan termasuk kategori baik sekali yaitu 89,2. Maka dari itu kemampuan berbahasa Indonesia siswa perlu dipertahankan.

3. Hubungan Membaca Cepat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa

Indonesia siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir karena r hitung $>$ r tabel ($0.352 > 0.344$) hubungannya sangat signifikan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kemampuan membaca cepat siswa SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan termasuk kategori rendah sedangkan kemampuan bahasa Indonesia siswa termasuk kategori baik sekali.

Jadi, secara hipotesis statistik antara variabel X dan variabel Y membuktikan bahwa terdapat hubungan kemampuan membaca cepat dengan kemampuan bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ranah Pesisir Karena hasil penelitian membuktikan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0.352 > 0.344$). Setelah dicari masing-masing nilai kemampuan membaca cepat siswa daidapatkan nilai rata-rata 149,588 berada dalam kategori rendah sedangkan nilai rata-tara kemampuan bahasa Indonesia siswa 89,2 berada dalam kriteria baik sekali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan

beberapa saran sebagai berikut: (1) Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru bidang studi sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa serta menerapkan metode-metode membaca cepat kepada siswa, (2) Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca sehingga kemampuan bahasa Indonesia bisa lebih sempurna, (3) Kepada Kepala sekolah agar lebih melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam berbagai bidang dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”*. Buku Ajar. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas Cara Jitu Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.

- Fanany, Burhan El. 2012. *Teknik Membaca Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman*. Yogyakarta: Araska.
- Nofrina, Winda. 2011. “*Hubungan Membaca Cepat dengan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Padang*”. Skripsi. UNP. Tidak diterbitkan.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim, Farida. 2007. *Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Sofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanti, Zheri Putria. 2012. “*Hubungan Membaca Cepat dan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman*”. Skripsi UNP Padang. Tidak diterbitkan.